

**PENGARUH ROA, DER, CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2014-2018**

*THE EFFECT OF ROA, DER, CURRENT RATIO ON SHARE PRICES IN FOOD AND BEVERAGES  
COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2014-2018*

Oleh:  
**Siampa Mario<sup>1</sup>**  
**Sri Murni<sup>2</sup>**  
**Mirah Rogi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email :

<sup>1</sup>[mario.siampa@yahoo.co.id](mailto:mario.siampa@yahoo.co.id)

<sup>2</sup>[srimurnirustandi@unsrat.ac.id](mailto:srimurnirustandi@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[mirahrogi2505@gmail.com](mailto:mirahrogi2505@gmail.com)

**Abstrak:** Industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman harus memperbaiki kinerja agar tidak mengalami kerugian dalam mengelola modal saham yang di investasikan oleh investor dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang sangat besar. Karena para investor berasumsi bahwa semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, dimana semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ROA, DER, CR Terhadap Harga Saham. Objek penelitian ini adalah Sembilan perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2014-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan T-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama – sama dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Di temukan bahwa *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham sedangkan *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Harga Saham*

**Abstract:** *The food and beverage sub-sector manufacturing industry must improve performance so as not to experience losses in managing the share capital invested by investors in all assets owned to generate huge profits. Because investors assume that the higher the stock price, the higher the profits generated by the company will make investors interested in the value of shares. This study aims to examine the effect of ROA, DER, CR on stock prices. The object of this research is the nine food and beverage companies on the Indonesia exchange in the period 2014-2018. The data analysis technique used is multiple linear regression with the least squares equation and hypothesis testing using the T-statistic to test the partial regression coefficient and F-statistic to test the significance of the effect together with a significance level of 5%. In addition, classical assumption tests were also carried out which included normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity test and autocorrelation tests. It was found that Return On Assets has an effect on stock prices, while the Debt To Equity Ratio and Current Ratio have no effect on stock prices.*

**Keywords:** *Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Harga Saham*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Negara Indonesia. Bagi masyarakat moderen, pasar modal dapat menjadi salah satu alternative untuk mendapatkan keuntungan dengan menjadi investor melalui pembelian saham perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Hingga saat ini terdapat limaratus tiga puluh dua perusahaan yang tergabung di BEI. Perusahaan-perusahaan tersebut terbagi menjadi beberapa sektor industri, salah satunya adalah industri manufaktur.

Manufaktur sendiri berarti proses membuat atau mengubah bahan mentah menjadi barang yang dapat dikonsumsi manusia dengan tangan atau mesin. Industri manufaktur di BEI terbagi menjadi tiga sektor utama, yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Industri makanan dan minuman menduduki posisi ke tiga dari empat industri manufaktur yang diminati oleh investor. Hal tersebut karena industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman memiliki prospek yang bagus. Pernyataan tersebut diucapkan oleh Adhi S. Lukman, beliau merupakan Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia.

Investor yang menanamkan dananya di pasarmodal harus mampu memanfaatkan semua informasi untuk menganalisa pasar dan investasinya dengan harapan memperoleh keuntungan. (Tandelilin,2001:10). Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya. Bentuk yang paling umum dalam investasi pasar modal adalah saham dan obligasi. Investor perlu melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap saham-saham yang akan dipilihnya dalam mengambil keputusan berinvestasi, selanjutnya menentukan apakah saham tersebut akan memberikan tingkat return yang sesuai dengan tingkat return yang diharapkan.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh :

1. Mengukur pengaruh ROA terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengukur pengaruh DER terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengukur pengaruh CR terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia
4. Mengukur pengaruh ROA, DER, CR terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia

## TINJAUAN PUSTAKA

### Rasio Keuangan

Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan (Kasmir,2008:104). Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang merupakan hubungan yang relevan dan signifikan. Misalnya antara utang dan modal, antara kas dan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan, dan sebagainya. Teknik ini sangat lazim di gunakan para analisis keuangan. Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan.

### Return On Asset (ROA)

*Return on assets (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Rasio ini disebut juga rentabilitas ekonomis, merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktivayang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT (Sutrisno, 2001:254).

**Debt To Equity Ratio (DER)**

Menurut Harahap (2010: 303), *Debt to Equity Ratio* menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang – utang kepada pihak luar. Menurut (Kasmir 2014:157) *Debt to Equity Ratio* merupakan ratio yang di gunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

**Current Ratio (CR)**

Menurut Harahap (2010:310), rasio lancar menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban – kewajiban lancar. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk berapa kali atau dalam bentuk presentasi. Apabila rasio ini 1:1 atau 100% ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Rasio yang lebih aman adalah jika berada diatas 1 atau diatas 100%. Artinya aktiva lancar harus jauh di atas jumlah utang lancar. Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih (Kasmir,2008:146).

**Harga Saham**

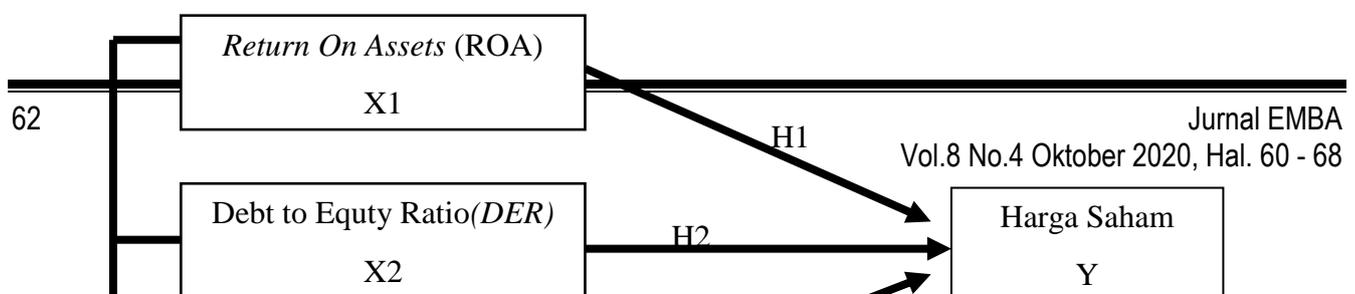
Harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan (Anoraga 2006:100). Harga saham yang tinggi mengindikasikan bahwa saham tersebut aktif diperdagangkan, dan apabila suatu saham aktif diperdagangkan maka dealer tidak akan lama menyimpan saham sebelum diperdagangkan. Harga saham adalah harga yang ditentukan secara lelang kontinu.

**Penelitian Terdahulu**

Thomas Arkan (2016) meneliti tentang pengaruh DAR, DER, ROA, ROE, NPM Terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan jumlah sampel yang diperoleh adalah 11 perusahaan dengan 44 pengamatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Asosiatif. Hipotesis diuji menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian adalah 1) proksi struktur modal untuk rasio hutang terhadap aset (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, ini berarti bahwa jika terjadi penurunan nilai DAR, harga saham akan naik, 2) proksi struktur modal untuk debt to equity ratio (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, artinya semakin tinggi nilai DER maka akan diikuti oleh penurunan harga saham, 3) Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, ini menunjukkan bahwa hubungan antara SIZE dengan harga saham dalam arah yang sama, jika SIZE meningkat, harga saham akan meningkat, 4) profitabilitas diproksi dengan return on asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, ini berarti bahwa aset perusahaan untuk menghasilkan laba dapat mempengaruhi harga saham, 5) profitabilitas diproksi dengan laba atas ekuitas (ROE) efek negatif yang signifikan, ini berarti bahwa jika penurunan ROE akan diikuti oleh penurunan harga saham, dan 6) Profitabilitas yang diproksi dengan margin laba bersih (NPM) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, ini berarti bahwa sementara laba bersih meningkat, total penjualan akan naik ini karena tingginya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga NPM tidak berpengaruh pada harga saham.

**Hipotesis**

- H1** : Diduga terdapat pengaruh *Return On Assets* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- H2** : Diduga terdapat pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- H3** : Diduga terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- H4** : Diduga terdapat pengaruh *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham secara simultan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kerangka Pemikiran**

### Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Data Olahan 2019

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau pun juga hubungan antara 2 variabel atau lebih.

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil lokasi penelitian pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara mengunjungi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu yang diperlukan dalam penelitian tersebut sekitar 2 bulan

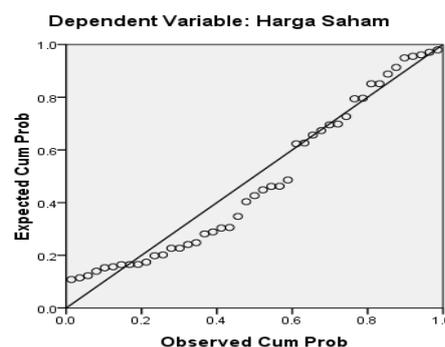
#### Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 24 Perusahaan (BEI, 2018). Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Judgment Sampling yang merupakan bagian dari purposive sampling.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

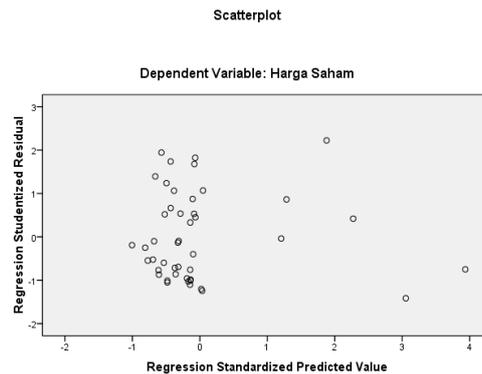


### Gambar 1. Uji Asumsi Klasik Normalitas

Sumber: Data Olahan 2019

Berdasarkan Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual dapat dilihat bahwa sebaran titik-titik data relatif mendekati garis lurus sehingga dapat disimpulkan bahwa (data) residual terdistribusi normal.

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3. Uji Asumsi Klasik Heteroskedastis**

Sumber : Data Olahan 2019

Berdasarkan pada gambar 3 di atas dapat dilihat bahwa sebaran titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dan terbebas dari heterokedastisitas.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 1 Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Return On Assets	.765	1.308
Debt To Equity Ratio	.370	2.703
Current Ratio	.401	2.495

a. Dependent variabel : Harga Saham

Sumber: Data Olahan 2019

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yakni *return on assets*, *debt to equity ratio*, *current ratio* memiliki nilai *tolerance* > 0.10 dan *VIF* < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *tolerance* pada *Return on Assets* sebesar 0.765, *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.370, *Current Ratio* sebesar 0.401. Sedangkan pada nilai *VIF Return on Assets* sebesar 1.308, *Debt to EquityRatio* sebesar 2.703, dan *Current Ratio* sebesar 2.495.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 2. Uji Autokorelasi**

Mode	R	R Squar	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1					
1	.662 <sup>a</sup>	.439	.398	2821.37977	.957

Sumber : Data Olahan 2019

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas, dapat dilihat hail uji nilai Durbin-Waston sebesar 1.379 yang berarti nilainya di bawah 1. Hal ini menunjukkan ada autokorelasi.

### Uji Hipotesis

**Tabel 3 Uji Hipotesis**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.	
		B	Std. Error				
1	(Constant)	2755.17	1764.819		1.561	.126	
	Return On Assets	220.781	45.001	.656	4.906	.000	
	Debt To Equity Ratio	-	1209.976	-.036	-.187	.852	
	Current Ratio	-4.382	3.544	-.229	-	.223	a. Dependent Variabel : Harga Saham
					1.236		Sumber: Data Olahan

2019

Dari hasil uji t data di atas *Return on Assets* memiliki nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya secara parsial *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai sig sebesar  $0,852 > 0,05$  yang artinya secara parsial *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

*Current Ratio* memiliki nilai sig sebesar  $0,223 > 0,05$  yang artinya secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 4 Uji Signifikansi

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.552E8	3	8.506E7	10.685	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3.264E8	41	7960183.818		
	Total	5.815E8	44			

a. Predictors:  
(Constant), Return

On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variabel : harga saham

Sumber : Data Olahan 2019

Dari hasil analisis di atas nilai F hitungan sebesar 10.685 dengan signifikan 0.000. signifikan dalam penelitian ini lebih kecil dari 0.05 maka model regresi dapat dikatakan bahwa ROA,DER,CR mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

**Pembahasan****Pengaruh Return On Assets terhadap harga saham**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukan bahwa nilai t hitung sebesar 4.906 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 pada tingkat signifikansi sebesar 0.05. Dapat disimpulkan bahwa  $0.000 < 0.05$  yang di mana hipotesis (H1) penelitian diterima. Hasil dalam penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial Return On Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Herawati dan Putra (2018) yang menyatakan bahwa Return On Assets memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA juga menjadi indikator bahwa suatu perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya keuangannya untuk menghasilkan nilai bagi pemegang saham (syamsuddin, 2007:74) semakin besar ROA dalam suatu perusahaan maka akan semakin akan semakin baik kinerja keuangan perusahaan ROA yang tinggi juga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi karna di anggap perusahaan mampu mendaya gunakan asetnya untuk usaha. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutapea dan Saerang (2017) yang menyatakan bahwa Return On Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap harga saham**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukan bahwa nilai t hitungan sebesar -0.187 dan nilai signifikansi sebesar 0.852 pada tingkat signifikansi sebesar 0.05. dapat di simpulkan bahwa  $0.852 > 0.05$  di mana hipotesis (H2) penelitian ditolak. Hasil dalam penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial Debt to equity ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ivan (2018) yang menyatakan bahwa Debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tidak berpengaruh DER terhadap harga saham mengindikasikan bahwa sebagian besar investor menginginkan laba jangka pendek berupa capital gain sehingga dalam mempertimbangkan pembelian saham tidak mempertimbangkan DER perusahaan akan tetapi mengikuti tren yang terjadi di pasar ini di karnakan kebanyakan orientasi investor adalah capital gain oriented bukan dividen oriented. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadiansyah dan Gunawan (2017) yang menyatakan bahwa Debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Pengaruh Current Ratio terhadap harga saham**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukan bahwa nilai t hitungan sebesar -1.236 dan nilai signifikansi sebesar 0.223 pada tingkat signifikansi sebesar 0.05. dapat di simpulkan bahwa  $0.223 > 0.05$  di mana hipotesis (H3) penelitian ditolak. Hasil dalam penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Herawati dan Putra (2018) yang menyatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh tentang Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini tidak disesuaikan dengan perkiraan dan teori sebelumnya, likuiditas itu mempengaruhi nilai perusahaan. Ini memberikan empiris pemahaman untuk manajemen meningkatkan likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa saat ini informasi perubahan rasio yang dapat diperoleh dari laporan keuangan, tidak mempengaruhi keputusan harga saham. Ini mungkin terjadi karena kadang-kadang investor tidak mempertimbangkan pentingnya likuiditas perusahaan. Penelitian oleh Endang Kurniati menyatakan bahwa rasio lancar memiliki signifikan pengaruh dengan pengembalian saham. Demikian juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Benhard dan Vera (2017) yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Pengaruh ROA, DER, CR Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukan bahwa nilai F hitungan sebesar 10.685 dengan signifikan 0.000. signifikan dalam penelitian ini lebih kecil dari 0.05 maka model regresi dapat dikatakan bahwa ROA, DER, CR mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

**PENUTUP****Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio terhadap harga saham pada Perusahaan Food And Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 dengan menggunakan 9 (sembilan) perusahaan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan program SPSS 23 for Windows untuk menganalisis. Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh Return On Assets, Debt To

Equity Ratio, Current Ratioterhadap harga saham pada Perusahaan Food And Beveragesyang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Return On Assets, sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi yang disyaratkan yaitu 0.05. Hal ini menjelaskan bahwa Return On Assets (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Food And Beveragesyang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Dengan demikian Hipotesis H0-1 di terima, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Return On Assets terhadap Harga Saham.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Debt To Equity Ratio sebesar 0.852 yang berarti lebih besardari nilai signifikansi yang disyaratkan yaitu 0.05. Hal ini menjelaskan bahwa Debt To Equity Ratio(X2) secara parsial berpengaruh negatif dantidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Food And Beveragesyang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Dengan demikian Hipotesis H0-2 di terima, yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Debt To Equity Ratioterhadap Harga Saham.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Current Ratio sebesar 0.223 yang berarti lebih besardari nilai signifikansi yang disyaratkan yaitu 0.05. Hal ini menjelaskan bahwa Current Ratio (X3) secara parsial berpengaruh negatif dantidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Food And Beveragesyang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Dengan demikian Hipotesis H0-3 di terima, yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Current Ratio terhadap Harga Saham.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi yang disyaratkan yaitu 0.05. Hal ini menjelaskan bahwa variabel Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Food And Beveragesyang terdaftar di BEI tahun 2014 -2018. Dengan demikian Hipotesis H0-4 di terima, yang menyatakan bahwa Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan diatas maka saran yang dapat diberikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan dan investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal dari luar perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan tersebut salah satunya dapat tercermin dari semakin besarnya nilai ROA, sehinga perusahaan perlu meningkatkan nilai ROA agar mendapatkan kepercayaan dari para investor untuk menanamkan modalnya.
2. Bagi para investor atau pun calon investor yang hendak menanamkan modal sebaiknya melihat dan menganalisis terlebih dahulu dalam memilih perusahaan terutama dalam mempertimbangkan Return On Assets (ROA) karena dalam penelitian ini ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham Sedangkan perusahaan yang baik harus mampu menghasilkan profit yang besar meskipun Current Ratio dan Debt To Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh yang lemah terhadap harga saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya judul penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan kelompok prusahaan tertentu atau menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi harga saham.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adriana Dan Perdana (2018). Factors the stock price of banking companies in the indonesia stock exchange. *Journal of Accounting and Strategic Finance*. Vol.1 No.01  
<https://www.neliti.com/id/publications/271571/factors-influencing-the-stock-price-of-banking-companies-in-the-indonesia-stock>. Diakses 31 Mei 2019
- Algifari. (2000). *Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Anoraga, P. (2006). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis multivariate dengan program IBM, SPSS*. Yogyakarta : Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.

- Udayakumari (2016) Impact of Capital Structure on Stock Prices: Evidence from Oman. *International Journal of Economics and Finance*; Vol. 8, No. 9; 2016.  
[https://www.researchgate.net/publication/308625901\\_Impact\\_of\\_Capital\\_Structure\\_on\\_Stock\\_Prices\\_Evidence\\_from\\_Oman](https://www.researchgate.net/publication/308625901_Impact_of_Capital_Structure_on_Stock_Prices_Evidence_from_Oman). Diakses 30 juni 2020
- Harahap, Sofyan S.(2007). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi I. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan S. (2010). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Amir Dadrasmoghadam (2015) Relationship between Financial Ratios in the Stock Prices of Agriculture-Related Companies Accepted On the Stock Exchange for Iran. *Research Journal Of Fisheries And Hydrobiology*, 10(9) May 2015. <http://www.aensiweb.com/old/jasa/rjfh/2015/May/586-591.pdf>. Diakses 30 juni 2020
- Insan, Syaukat, and Saptono (2017). Comparison of the Performance of SOEs Banks and Private Banks and its Influence to the Stock Prices. *Indonesia Journal of Business and Entrepreneurship (IJBE)* Vol.3 No. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/ijbe/article/view/18149>. Diakses 17 Mei 2019
- Andreas R. Wangarry (2015) Pengaruh Tingkat Return On Investment (Roi), Net Profit Margin (Npm), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* 470 Vol.3 No.4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/10938/10527> Diakses 30 juni 2020
- Thomas Arkan 2016 *The Importance of Financial Ratios in Predicting Stock Price Trends: A Case Study in Emerging Markets*.  
<https://pdfs.semanticscholar.org/e27e/bd57dc467ecb3507f399df9becda8de93e0b.pdf>. Diakses 30 juni 2020
- Jiwandono (2014). Analisis faktor fundamental terhadap harga saham sector perbankan yang go public di indeks kompas 100. *Jurnal Ilmu Manajemen I* Volume 2 Nomor 3  
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/viewFile/10170/9938>. Diakses 20 Mei 2019
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Keown, A.J (2004). *Manajemen Keuangan: Prinsip-Prinsip Dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia
- Lioew. dkk (2014). Roa, Roe, Npm Pengaruhnya Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Perbankan Dan Financial Institusi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2012. *Jurnal EMBA*. Vol 2, No 2  
<http://ejournal.unsrat.ac.id/emba> Diakses 17 Mei 2019